

PENGARUH JUMLAH MAHASISWA TERHADAP ANGGARAN DIVISI PENDIDIKAN PROFESI GURU DAN JASA KEPROFESIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

¹ Rahmat Hidayat, ² Euis Hernawati

^{1,2} Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2} Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ rahmathidayat16@upi.edu; ² euishernawati68@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the number of students on the budget for teacher professional education and professional services at the Indonesian Education University using quantitative methods. The statistical method carried out by the author is SPSS version 26 with the Pearson Product Moment method. The results showed a significance of $0.002 < 0.05$, which means that there is a correlation between the number of students and the budget. The amount of influence between the number of students and the author's budget uses the coefficient of determination (R square) method with a result of 83.4%. From the results of the T-test, which show that $T_{hitung} > T_{table}$ of 2.447, it can be concluded that the number of students has a significant influence on the budget, which can prove the hypothesis that has been made by the author. The obstacles in this study are the increasing number of students and the budget in 2020, which are caused by the number of students who are not on time in conducting college studies. Efforts to deal with these obstacles are to provide motivation to students so that they are on time for college study activities and use other activity budget posts to cover the excess budget for PPLSP activities.

Keywords: Number of Students, Budget, PPLSP.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah mahasiswa terhadap anggaran pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode statistik yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan SPSS versi 26 dengan metode Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti ada korelasi antara jumlah mahasiswa dengan anggaran. Besarnya pengaruh antara jumlah mahasiswa terhadap anggaran penulis menggunakan metode koefisien determinasi (R Square) dengan hasil sebesar 83,4%. Dari hasil Uji-T menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{table}$ sebesar 2,447 dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anggaran sehingga dapat membuktikan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis. Hambatan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa dan anggaran pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh banyaknya mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam melakukan studi kuliah. Upaya untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa tepat waktu dalam kegiatan studi kuliah dan menggunakan pos anggaran kegiatan lain untuk menutupi kelebihan anggaran kegiatan PPLSP.

Katakunci : Jumlah Mahasiswa, Anggaran, PPLSP.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru. Guru dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Satuan pendidikan (PPLSP). Menurut Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian (PPGJK) Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia (2020) merupakan salah satu program akademik yang dirancang untuk melatih mahasiswa agar mampu menguasai kemampuan akademik bidang keguruan secara utuh dan terintegrasi, sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional. Kegiatan PPLSP ini dilaksanakan di sekolah dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Sekolah sangat berperan penting dalam melatih mahasiswa menjadi guru profesional dan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dalam mengajar. Maka dari itu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) khususnya Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian melakukan kerjasama dengan berbagai sekolah guna menunjang kegiatan PPLSP agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman sebagai guru.

Menurut Halim dan Kusifi (2016:48) menjelaskan bahwa anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian. Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik maka Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian mengeluarkan anggaran sesuai dengan jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPLSP dan anggaran honorarium bagi sekolah khususnya honorarium kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kepala tata usaha itu ditentukan oleh jumlah sekolah yang berpartisipasi dalam kegiatan PPLSP. Anggaran yang dibuat oleh Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian sebagai penunjang kegiatan praktik pengalaman lapangan satuan pendidikan agar terlaksana dengan baik. Anggaran tersebut akan disalurkan ke setiap sekolah baik untuk pembimbingan guru pamong, kepala sekolah, serta Dosen Pembimbing dari pihak kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Akan tetapi jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP setiap tahunnya fluktuatif yang diakibatkan oleh keterlambatannya mahasiswa dalam melakukan studi belajar. Fenomena yang teramati dilapangan menunjukkan bahwa ada banyak mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan tidak serius (Ziliwu et al., 2022) hasil belajar mahasiswa tergolong rendah, kurang motivasi yang tinggi untuk belajar (Zagoto et al., 2018) sehingga anggaran Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian berubah-ubah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan

dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Jumlah Mahasiswa Terhadap Anggaran Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dari permasalahan yang telah terjadi agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Pernyataan tersebut yaitu (1) Bagaimana dinamika jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP di Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia; (2) Bagaimana dinamika anggaran Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia; (3) Bagaimana pengaruh jumlah mahasiswa terhadap anggaran Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan dari laporan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dinamika jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP di Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia; (2) Mengetahui dinamika anggaran untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan di Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia; (3) mengetahui pengaruh jumlah mahasiswa terhadap anggaran Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia.

Kegunaan penelitian bagi penulis yaitu Untuk dapat membandingkan atau menjadi bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang terjadi dalam instansi, sehingga penulis dapat memahami sejauh mana pengaruh partisipasi mahasiswa terhadap anggaran dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan satuan pendidikan di Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata

kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan data kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021:2).

Ramadhan (2021:5) mengungkapkan penelitian mempunyai kegunaan yaitu untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja dikontrol melalui percobaan (eksperimen) ataupun berdasarkan observasi tanpa kontrol.

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021:16).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2021:126). Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2021:127). Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan atas populasi (Hardani at all, 2020:305). Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPLSP periode Tahun 2014-2021.

Untuk mendapatkan data penelitian penulis melakukan 2 cara yaitu dengan melakukan observasi dan melakukan dokumentasi di Divisi Pendidikan Profesi

Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Kegiatan PPLSP periode tahun 2014-2021.

pemeriksaan kuantitatif terhadap data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Statistika digunakan dalam metode analisis data dalam penelitian kuantitatif. Statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $<0,05$ (Gozhali, 2018:161).

Analisis Korelasi Pearson Product Moment adalah salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan analisis korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan simbol r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel Dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu menguji bagaimana masing-masing variabel independen nya secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Ada dua acuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu erdasarkan Nilai Signifikansi dan Perbandingan Nilai Thitung dengan Ttabel.

jika nilai signifikansi $<$ propabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel independen

(X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi $>$ propabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

Jika nilai Thitung $>$ Ttabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai Thitung $<$ Ttabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP bagi mahasiswa S1 kependidikan selama periode tahun 2014 – 2021 :

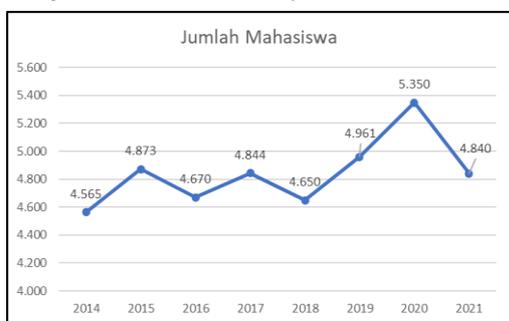
Tabel 1 . Jumlah Mahasiswa PPLSP Periode Tahun 2014-2021

| Tahun | Jumlah Mahasiswa | Perubahan (Angka) | Persentase |
|--------------------|------------------|-------------------|------------|
| 2014 | 4.565 | - | - |
| 2015 | 4.873 | 308 | 6,75% |
| 2016 | 4.670 | (203) | 4,16% |
| 2017 | 4.844 | 174 | 3,72% |
| 2018 | 4.650 | (194) | 4% |
| 2019 | 4.961 | 311 | 6,7% |
| 2020 | 5.350 | 389 | 7,84% |
| 2021 | 4.840 | (510) | 9,53% |
| Jumlah | 38.753 | | |
| Rata – rata | 4.844 | | |
| Nilai | 5.350 | | |
| Tertinggi | | | |
| Nilai | 4,565 | | |
| Terendah | | | |

Sumber : Laporan Kegiatan PPLSP (diolah oleh penulis, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLP sangat fluktuatif di setiap tahun nya. Jumlah mahasiswa PPLSP di tahun 2014 sebanyak 4.565 mahasiswa. Selama tahun 2015 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 4.873 mengalami peningkatan sebesar 308 mahasiwa atau naik sebesar 6,75% dibanding dengan tahun 2014. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 4.670 mengalami penurunan sebesar 203 mahasiswa atau turun sebesar 4,16% dibanding dengan tahun 2015. Pada tahun 2017 jumlah mahasiswa yang mengikuti

kegiatan PPLP sebanyak 4.844 mengalami peningkatan sebesar 174 mahasiswa atau naik sebesar 3,72% dibanding dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 4.650 mengalami penurunan sebesar 194 mahasiswa atau turun sebesar 4% dibanding dengan tahun 2017. Pada tahun 2019 mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 4.961 mengalami peningkatan sebesar 311 mahasiswa atau naik sebesar 6,7% dibanding dengan tahun 2018. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 5.350 mengalami peningkatan sebesar 389 mahasiswa atau naik sebesar 7,84% dibanding dengan tahun 2019. Pada tahun 2021 mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP sebanyak 4.840 mengalami penurunan sebesar 510 mahasiswa atau turun sebesar 9,53% dibanding dengan tahun 2020. Jumlah tertinggi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP selama 8 tahun berada pada tahun 2020 dengan jumlah 5.350 mahasiswa, sedangkan jumlah terendah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP pada tahun 2014 dengan jumlah 4.565 mahasiswa. Peningkatan mahasiswa tertinggi pada tahun 2019 – 2020 sebesar 389 mahasiswa atau naik sebesar 7,84% sedangkan peningkatan mahasiswa terendah pada tahun 2016 -2017 sebesar 174 mahasiswa atau naik sebesar 3,72%. Penurunan mahasiswa tertinggi pada tahun 2020 – 2021 sebesar 510 mahasiswa atau turun sebesar 9,53% sedangkan penurunan mahasiswa terendah pada tahun 2017 – 2018 sebesar 194 mahasiswa atau turun sebesar 4%. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP selama 8 tahun sebanyak 38.753 dengan rata – rata sebanyak 4.844,125.



Gambar 1. Grafik jumlah mahasiswa kegiatan PPLSP.

Sumber diolah oleh penulis (2023)

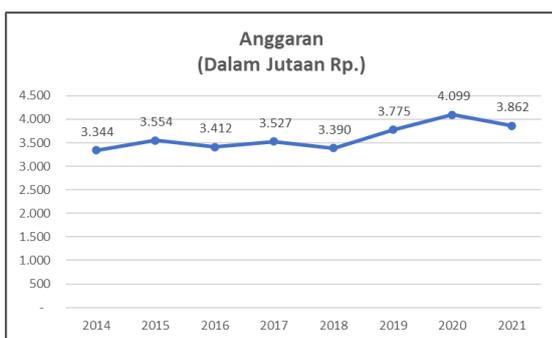
Tabel 2. Anggaran Kegiatan PPLSP Periode Tahun 2014 – 2021

| Tahun | Anggaran (dalam jutaan Rp) | Perubahan (dalam jutaan Rp) | Persentase |
|------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------|
| 2014 | 3.344 | - | - |
| 2015 | 3.554 | 210 | 6,28% |
| 2016 | 3.412 | (141) | (4%) |
| 2017 | 3.527 | 114 | 3,37% |
| 2018 | 3.390 | (137) | (3,88%) |
| 2019 | 3.775 | 385 | 11,36% |
| 2020 | 4.099 | 324 | 8,58% |
| 2021 | 3.862 | (237) | (5,78%) |
| Jumlah | 28.965 | | |
| Rata – rata | 3.620,725 | | |
| Nilai Tertinggi | 4.099 | | |
| Nilai Terendah | 3.344 | | |

Sumber : Laporan Anggaran Kegiatan PPLSP (Diolah Oleh Penulis, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa anggaran yang dikeluarkan oleh Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesional (PPGJK) untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.344.025.000,-. Pada tahun 2015 anggaran bejana yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.554.445.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 210.420.000,- atau naik sebesar 6,28% dibanding dengan tahun 2014. Pada tahun 2016 anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.412.800.000,- mengalami penurunan sebesar Rp. 141.645.000 atau turun sebesar 4% dibanding dengan tahun 2015. Pada tahun 2017 anggaran yang di keluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.527.160.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 114.360.000,- atau naik sebesar 3,37% dibanding dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.390.000.000,- mengalami penurunan sebesar Rp. 137.160.000,- atau turun sebesar 3,88% dibanding dengan tahun 2017. Pada tahun 2019 anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.775.625.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 385.625.000,- atau naik sebesar 11,36% dibanding dengan tahun 2018. Pada tahun 2020 anggaran yang dikeluarkan untuk

kegiatan PPLSP sebesar Rp. 4.099.750.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 324.125.000,- atau naik sebesar 8,58% dibanding dengan tahun 2019. Pada tahun 2021 anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP sebesar Rp. 3.862.000.000,- mengalami penurunan sebesar Rp. 237.750.000,- atau turun sebesar 5,78%. Selama periode 2014 – 2021 pengeluaran anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.099.750.000,- sedangkan pengeluaran anggaran terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.344.025.000,-. Peningkatan tertinggi anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP pada tahun 2018 – 2019 sebesar Rp. 385.625.000,- atau naik sebesar 11,36% sedangkan peningkatan terendah anggaran yang di keluarkan untuk kegiatan PPLSP pada tahun 2016 – 2017 sebesar Rp. 114.360.000,- atau naik sebesar 3,37%. Penurunan tertinggi anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP pada tahun 2020 – 2021 sebesar Rp. 237.750.000,- atau turun sebesar 5,78% sedangkan penurunan terendah anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP pada tahun 2017 – 2018 sebesar Rp. 137.160.00 atau turun sebesar 3,88%. Jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP dari tahun 2014 – 2021 sebesar 28.965.805.000,- dengan rata – rata sebesar Rp. 3.360.725.625,-



Gambar 2. Grafik anggaran kegiatan PPLSP Periode Tahun 2014-2021

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Untuk mengetahui perkembangan jumlah mahasiswa dan anggaran dalam kegiatan PPLSP di Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia, penulis menggabungkan data jumlah mahasiswa dan anggaran selama periode Tahun 2014 – 2021

yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa dan Anggaran Periode Tahun 2014-2021

| Tahun | Jumlah Mahasiswa | Anggaran (Dalam Jutaan Rp) |
|-------|------------------|----------------------------|
| 2014 | 4.565 | 3.344 |
| 2015 | 4.873 | 3.554 |
| 2016 | 4.670 | 3.412 |
| 2017 | 4.844 | 3.527 |
| 2018 | 4.650 | 3.390 |
| 2019 | 4.961 | 3.775 |
| 2020 | 5.350 | 4.099 |
| 2021 | 4.840 | 3.862 |

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perubahan jumlah mahasiswa dan anggaran mengalami perubahan yang sama. Apabila jumlah mahasiswa mengalami peningkatan maka anggaran akan mengalami peningkatan dan apabila jumlah mahasiswa mengalami penurunan maka anggaran akan mengalami penurunan. Nilai tertinggi jumlah mahasiswa dan anggaran berada pada tahun 2020 dengan jumlah 5.350 mahasiswa dan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.099.750.000,- dan nilai terendah berada pada tahun 2014 dengan jumlah 4.565 mahasiswa dan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.344.025.000,-.



Gambar 3. Grafik perkembangan jumlah mahasiswa dan anggaran

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|------|-------|--------------|------|------|
| | Statistic | d.f. | Sig. | Statistic | d.f. | Sig. |
| Mahasiswa | ,203 | 8 | ,200* | ,891 | 8 | ,240 |
| Anggaran | ,223 | 8 | ,200* | ,906 | 8 | ,327 |

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi siswa dan anggaran masing-masing sebesar 0,200 dan 0,200 seperti terlihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. anggaran dan sig. mahasiswa keduanya lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan hasil uji normalitas siswa dan dana berdistribusi normal.

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y dan mengukur arah hubungan kedua variabel tersebut. Penulis menggunakan teknik analisis ini untuk mengetahui hubungan antara mahasiswa terhadap anggaran sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

| | | Mahasiswa | Anggaran |
|------------------|---------------------|-----------|----------|
| Jumlah Mahasiswa | Pearson Correlation | 1 | ,913** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,002 |
| | N | 8 | 8 |
| Anggaran | Pearson Correlation | ,913** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | |
| | N | 8 | 8 |

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien korelasi menunjukan bahwa nilai hubungan mahasiswa dengan anggaran yaitu 0,913, menurut Sugiyono (2017:184) apabila interval koefisien 0,89 – 1,000 artinya hubungan mahasiswa dengan anggaran adalah sangat kuat. Dengan nilai sig. 0,002 artinya

terdapat hubungan signifikan antara mahasiswa dengan anggaran karena nilai sig. (0,002) < 0,05,.

Koefisien determinasi adalah uji analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 dan 1. Jika nilai Kd mendekati 0, maka pengaruh variabel X terhadap Y artinya lemah. Jika nilai Kd mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Berikut hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,913 ^a | ,834 | ,806 | 117374459,231 |

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,913 artinya korelasi antara mahasiswa dengan anggaran berada pada kategori sangat kuat. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,834 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (mahasiswa) dan variabel Y (anggaran) sebesar 83,4% sedangkan 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak melibatkan dalam penelitian ini.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X (mahasiswa) terhadap variabel Y (anggaran). Berikut adalah hasil analisis regresi linier :

Tabel 7. Hasil Uji Linier Sederhana

| Model | Unstandarized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| I (Constant) | -12164,931 | 8822,713 | | -1,379 | ,217 |
| Jumlah Mahasiswa | 9,986 | 1,819 | ,913 | 5,489 | ,002 |

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas pada kolom B nilai konstanta adalah -12.164,93. Sedangkan jumlah mahasiswa adalah 9,986. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $Y = -12.164,93 + 9,986 X$ dimana Y anggaran, dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan kenaikan 1 variabel jumlah mahasiswa (X) akan berpengaruh sebesar 9,986 (dalam ratusan ribu rupiah) atau 998.600 terhadap anggaran (Y) dan persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi anggaran. Dengan hubungan positif artinya terdapat hubungan searah ketika jumlah mahasiswa naik maka anggaran naik.

Uji T-Test digunakan untuk menguji pengaruh individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H0 : $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

H1 : $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil analisis Uji T-Test :

Tabel 8. Hasil Uji T-Test

| Model | Unstandarized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| I (Constant) | -12164,931 | 8822,713 | | -1,379 | ,217 |
| Jumlah Mahasiswa | 9,986 | 1,819 | ,913 | 5,489 | ,002 |

Sumber : data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 9. Ttable

| df | 1,00 | 0,50 | 0,10 | 0,05 | 0,01 | 0,002 |
|----|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| 1 | 0,000 | 1,000 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,000 | 0,816 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,000 | 0,765 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,000 | 0,741 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,000 | 0,727 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,000 | 0,718 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,000 | 0,711 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,000 | 0,706 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 8 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah mahasiswa berpengaruh terhadap anggaran.

Berdasarkan tabel diatas nilai t : diketahui T_{hitung} sebesar $5,489 > T_{tabel}$ 2,447, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti jumlah mahasiswa (X) berpengaruh terhadap variabel anggaran (Y).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah mahasiswa terhadap anggaran Divisi Pendidikan Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia periode Tahun 2014 – 2021. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini adalah (1) Jumlah mahasiswa tertinggi yang mengikuti kegiatan PPLSP terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 5.350 mahasiswa sedangkan jumlah mahasiswa terendah terjadi pada tahun

2014 dengan jumlah 4.565 . Rata – rata jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP selama periode Tahun 2014 – 2021 dengan jumlah 4.844 mahasiswa. (2) Jumlah anggaran tertinggi yang dikeluarkan untuk kegiatan PPLSP terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.099.750.000,- dan anggaran terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.344.025.000,-. (3) Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah mahasiswa terhadap anggaran sebesar 0,913 yang memiliki arti tingkat hubungan antara jumlah mahasiswa dengan anggaran sangat kuat dan terdapat hubungan sangat signifikan antara jumlah mahasiswa dengan anggaran dengan nilai sig. 0,002 atau $(0,002) < (0,05)$. (4) Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh antara jumlah mahasiswa dengan anggaran nilai korelasi nya sebesar 0,913 artinya korelasi antara mahasiswa dengan anggaran berada pada kategori sangat kuat. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,834 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (mahasiswa) dan variabel Y (anggaran) sebesar 83,4% sedangkan 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Saran dalam penelitian ini yaitu memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa S1 kependidikan agar dapat melaksanakan kegiatan studi tepat waktu dan menambah pos anggaran kegiatan agar dapat memenuhi anggaran yang dikeluarkan. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel pengamatan serta mengkaji lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait dengan jumlah mahasiswa dan anggaran atau dengan variabel lain yang bersangkutan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan PPLSP UPI Tahun 2020 S1
Guru Bidang Studi.
- Ghozali, I. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariable*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2016). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah Cetakan Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani, Adriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. Fatmi, Istoqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Ramdhan, M. (2021) *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Sugiyono. (2013 – 2017 - 2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Zagoto, M. M. & Dakhi, O. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 157-170.
- Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). *Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2):2316–2327.